



KENAIKAN HARGA DI BAWAH NASIONAL
Operasi Pasar Masih Belum Diperlukan



KRI-Ardhi Wahdan

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memantau komoditas barang di Pasar Beringharjo, Kamis (11/7) kemarin.

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti beserta jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan pemantauan ketersediaan barang-barang pokok di Pasar Beringharjo, Kamis (11/7). Sejumlah komoditas mengalami kenaikan cukup tajam namun ekskalasinya masih di bawah nasional.

Oleh karena itu, operasi pasar untuk menstabilkan harga pasar dipandang masih belum diperlukan. "Tidak ada kenaikan yang ekstrem. Semua masih di bawah nasional. Makanya (operasi pasar) masih belum, tetapi ya sembari terus dikaji," tandasnya.

Haryadi menambahkan, berdasar diskusi dengan para pedagang, kenaikan harga bukan karena pasokan yang tersendat. Sehingga, kondisi harga-harga yang merangkak naik ini lantaran psikologi pasar. Terutama dampak kenaikan BBM, awal puasa Ramadan serta jelang Idul Fitri.

Plt Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya menambahkan, operasi pasar juga bukan perkara yang mudah. Pemberlakuannya pun tidak bisa dalam lingkup lokal saja. Melainkan harus melibatkan koordinasi lintas pemangku kebijakan.

Hal sama diungkapkan, Ketua Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Kota Yogyakarta, Syaherman. Menurutnya, para pedagang juga berharap agar tidak terjadi kenaikan harga. "Kami terus berupaya menjamin stabilitas harga. Jadi, operasi pasar masih belum perlu," terangnya. **(R-9)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005